

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kitab tafsir *al-Furqān li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān* ditulis oleh KH. Ahmad Mujab Mahalli sebagai bentuk niat dan perhatian beliau terhadap santri dan masyarakat yang ada di sekitar Pesantren. Kebutuhan para santri tentang pentingnya belajar Alquran, khususnya dalam memahami dan menghayati isi kandungan Alquran, menjadikan motivasi tersendiri bagi KH. Ahmad Mujab Mahalli untuk menulis kitab tafsir ini. Selain itu, kegemaran beliau terhadap dunia tulis-menulis yang sudah terbangun sejak mondok di Pesantren ketika masih muda, menjadikannya semangat untuk membuat kitab tafsir tersebut. Kitab tafsir *al-Furqān li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān* merupakan buah karya tafsir kedua yang sebelumnya beliau sudah mengarang kitab tafsir *al-Mahallī li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān wa Nuzūlihā*. Persamaan kedua tafsir tersebut terletak pada penggunaan makna *gandhul* dan tulisan *Arab Pegon* di dalam menghadirkan tafsirnya. Sedangkan perbedaannya adalah ketika beliau mencantumkan *Asbab an-Nuzūl* dan *Riwāyah* pada *al-Mahallī li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān wa Nuzūlihā*, sedangkan pada *al-Furqān li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān* tidak beliau cantumkan.

Dari berbagai metode dan corak yang terdapat pada beberapa karya tafsir, tafsir *al-Furqān li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān* karya KH. Ahmad Mujab Mahalli menggunakan metode tafsir pemikiran dalam menafsirkan Alquran. Alasan mengapa beliau menggunakan metode tafsir pemikiran disebabkan kesadaran beliau atas kondisi dan situasi masyarakat pada saat itu. Masyarakat yang ada di sekitar wilayah pesantren adalah masyarakat Jawa yang belum banyak memahami agama Islam secara baik. Selain itu, jamaah yang mengikuti pengajian beliau rata-rata adalah masyarakat awam yang belum banyak mengerti tentang tata bahasa Arab, sehingga beliau mempunyai keinginan untuk membuat kitab tafsir yang ringan dan mudah diterima oleh masyarakat. Karena keistimewaan yang terdapat pada metode tafsir pemikiran, menjadikan metode ini sangat cocok beliau gunakan dalam tafsirnya untuk membantu masyarakat awam dalam memahami Alquran dengan lebih praktis dan ringan. Sedangkan untuk corak tafsir, pada tafsir *al-Furqān li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān* cenderung memakai corak sosial kemasyarakatan, di mana beliau menafsirkannya dengan melihat keadaan dan latar belakang masyarakat yang ada pada saat itu.

1. Kelebihan yang terdapat pada tafsir *al-Furqān li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān* di antaranya adalah: a) Memberikan kemudahan dalam memahami isi kandungan Alquran bagi pembaca yang ingin mendalaminya. Tafsir ini sangat mudah karena tidak memakai beberapa disiplin keilmuan seperti: ilmu *munāsabah*, *nasikh* dan *mansukh*,

perubahan makna semantik, dan lain-lain. 2) Menjadikan sarana untuk mempelajari ilmu tafsir, baik dari kalangan awam maupun dari kalangan masyarakat yang baru belajar tafsir. 3) Penggunaan bahasa Jawa sangat cocok bagi masyarakat Jawa yang kurang memahami atau belum menguasai kaidah bahasa Arab. 4) Enak, ringan, dan mudah dipahami. Istilah yang rumit dan sulit dipahami orang awam dapat dicarikan padanannya yang lebih mudah, sehingga makna yang terkandung dalam Alquran mudah dipahami dan tidak disalahpahami oleh pembaca. Sedangkan kekurangan dari tafsir *al-Furqān li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān* di antaranya adalah: a) Penggunaan bahasa Jawa hanya memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa saja, sedangkan bagi orang non-Jawa akan mengalami kesulitan. b) Penafsir hanya memakai makna *gandhul* dan makna *murod* saja, serta penafsirannya kurang begitu luas cakupannya. c) Kitab tafsir ini hanya selesai ditulis sampai juz 2 saja, padahal sangat baik kalau dapat diselesaikan sampai khatam 30 juz.

B. Saran

Betapa pentingnya bagi seorang *mufassir* mengetahui metode dan corak tafsir di dalam menafsirkan Alquran agar dapat menyesuaikan dengan kondisi umat dan perubahan zaman, karena Alquran adalah kalam Allah yang diyakini menjadi pemuas dahaga bagi pecintanya dan menjadi tempat yang sangat berperan bagi seluruh umat Islam.

Penulis menyadari bahwa kitab tafsir *al-Furqān li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān* karya KH. Ahmad Mujab Mahalli ini telah dicetak dan dipublikasikan, tetapi masih banyak di antara penuntut ilmu khususnya pelajar tafsir Indonesia belum banyak yang mengenal kitab tafsir ini. Oleh karena itu, penulis berharap semoga kedepannya akan ada lebih banyak lagi perhatian yang serius untuk tafsir ini.

Tentunya tafsir *al-Furqān li Ma'rifati Ayāti al-Qur'ān* dengan metode dan coraknya bisa menjadi sebuah rujukan bagi para peminat dan penggiat ilmu tafsir. Kepada segenap mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir supaya meneruskan dan melakukan penelitian yang lebih kompleks dan komprehensif tentang metode dan corak tafsir baik dari kalangan klasik maupun kontemporer. Hal ini dapat memberikan sumbangsih terhadap kualitas intelektual pemahaman yang mendalam akan metode dan corak sebuah penafsiran.

C. Penutup

Alhamdulillah rasa syukur yang mendalam mengiringi selesainya skripsi ini. Penulis berharap agar hasil penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini setidaknya dapat menambah khazanah pengetahuan Ilmu Alquran dan Tafsir, walaupun penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga hasil karya ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi penggiat tafsir umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- adz-Dzahabi, M. Husein. *at-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2000.
- Af'idah, Shikhkhatul. "Metode dan Corak Tafsir Al-Wasit Karya Wahbah Zuhaili", Skripsi UIN Walisongo, Semarang, 2017.
- Al-Farmawi, 'Abd al-Hayy. *al-Bidayah fi al-tafsir al-Maudhu'i*. Cairo: Tauzi' Maktabat Jumhuriyat Misr, 1977.
- Al-Qaththan, Manna. *Pengantar Studi Ilmu Alquran*, Terj. Aunur Rafiq El-Mazni. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Alquran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Fatah, Nasrul. "Metode dan Corak Tafsir Alquran Al-Karim Karya Mahmud Yunus", Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2014.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Yogyakarta: Lkis, 2013.
- Ibrahim, Malik. "Corak dan Pendekatan Tafsir al-Qur'an", *Sosio-Religia*, Vol. 9, No. 3, Mei 2010.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Quran*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2014.
- Izzan, Ahmad. *Metodoogi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur, 2014.
- Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, Jakarta: Forum Pelayan Alquran, 2015.
- Mahalli, Ahmad Mujab. *Tafsir al-Furqan li Ma'rifati Ayati al-Quran*. Solo: Maktabah Hijri, 1993.
- _____ *Tafsir al-Mahalli li Ma'rifati Ayati al-Quran wa Nuzuliha*. Yogyakarta: Kota Kembang, 1990.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Quran, Studi Aliran-alira Tafsir dari Periode Klasik, Pertengahan, hingga Modern-Kontemporer*. Yogyakarta: Adab Press, 2012).

- _____. *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1982
- Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Nasrullah. “Metode dan Corak Penafsiran al-Qasimi Dalam Tafsir Mahasin at-Ta’wil”. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2013.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nur Efendi, dan M. Fathurrahman, *Studi al-Quran (Memahami Wahyu Allah secara Lebih Integral dan Komprehensif)*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Raharjo, Fandi Simon. “Sejarah Pemikiran KH. Ahmad Mujab Mahalli”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2010.
- Rokhmad, Abu. “Telaah Karakteristik Tafsir Arab Pegon Al-Ibriz”, *Jurnal Analisa*, Vol. 18, No. 01, Januari-Juni 2011, hlm. 35.
- Syafrijal, “Tafsir Lughawi”, *Jurnal al-Ta’lim*, Jilid I, No. 5 Juli 2013.
- Shihab, Quraish *Membumikan Alquran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 82
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir (Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur’an)*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pelajar Press, 1997.
- Wachyuningsih, “Metode Penafsiran Ahmad Mujab Mahalli dalam kitab Al Mahalli Lima’rifati Ayati Alquran wa Nuzuliha”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007, hlm. 32.
- Yusuf, M. Yunan. Karakteristik Tafsir Alquran di Indonesia Abad keduapuluh, “*Jurnal Ulumul Quran*”, Vol. 8, No. 1, 1991.
- Zenrif, M.F. *Sintesis paradigma Studi Al-Qur’an*. UIN: Malain Press, 2008.
- Zuhdi, M. Nurdin. *Pasaraya Tafsir Indonesia dari Kontestasi Metodologi hingga kontekstualisasi*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.